

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN MEDIA MOTION GRAPHIC EDUKATIF TENTANG
BAHAYA HOAKS BAGI SISWA SMKN 62 JAKARTA**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya**



Disusun oleh :

GHALIH FERDIANSYAH

NIM: 2290442057

PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS

JURUSAN DESAIN

POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Perancangan Media Motion Graphic
Edukatif Tentang Bahaya Hoaks Bagi
Siswa Smkn 62 Jakarta

Penulis : Ghalih Ferdiansyah

NIM : 2290442057

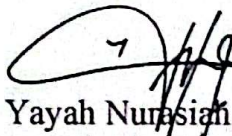
Program Studi : Desain Grafis

Jurusan : Desain

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan
Tim Penguji Tugas Akhir di kampus Politeknik Negeri
Media Kreatif pada hari Rabu, tanggal 16 Juli 2025

Disahkan oleh:

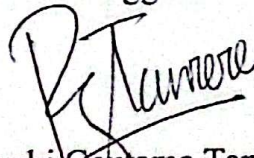
Ketua Penguji,



Yayah Nurhasanah, M.Pd.

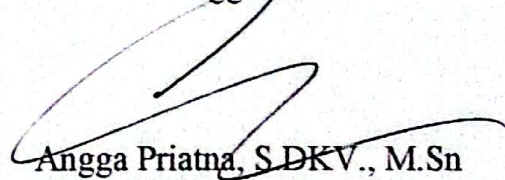
NIP.199308012020122013

Anggota 1



Rezki Gautama Tanrere, M.Ds
NIDN. 0328038901

Anggota 2



Angga Priatna, S.DKV., M.Sn
NIP. 198201042023211009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Desain



Tri Fajar Yurmama Supiyanti, S.Kom., M.T.
NIP.198011122010122003

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir

: Perancangan Media
Motion Graphic Edukatif
Tentang Bahaya Hoaks
Bagi Siswa Smkn 62 Jakarta

Penulis

: Ghalih Ferdiansyah

NIM

: 2290442057

Program Studi

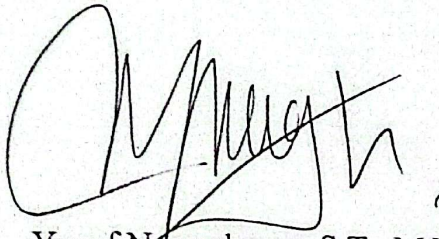
: Desain Grafis

Jurusan

: Desain Grafis

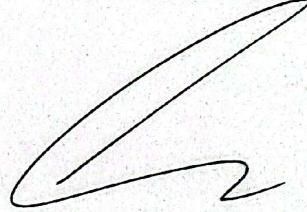
Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di 07 Juli 2025

Pembimbing 1



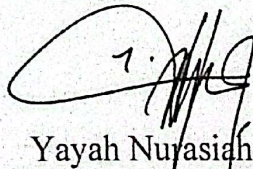
Yusuf Nurrachman, S.T., M.M.S.I.
NIP.197711132010121001

Pembimbing 2



Angga Priatna, S.DKV., M.Sn
NIP.198201042023211009

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Desain Grafis



Yayah Nurasih, M.Pd
NIP.199308012020122013

PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ghalih Ferdiansyah
NIM	: 2290442057
Program Studi	: Desain Grafis
Jurusan	: Desain Grafis
Tahun Akademik	: 2024/2025

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:
PERANCANGAN MEDIA MOTION GRAPHIC
EDUKATIF TENTANG BAHAYA HOAKS BAGI
SISWA SMKN 62 JAKARTA

adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari plagiarisme.

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar- benarnya.

Jakarta, 8 Juli 2025

Yang menyatakan,



Ghalih Ferdiansyah
2290442057

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai *civitas academica* Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghalih Ferdiansyah
NIM : 2290442057
Program Studi : Desain Grafis
Jurusan : Desain
Tahun Akademik : 2024/2025

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERANCANGAN MEDIA MOTION GRAPHIC EDUKATIF
TENTANG BAHAYA HOAKS BAGI SISWA SMKN 62
JAKARTA beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 8 Juli 2025
Yang menandatangani,



Ghalih Ferdiansyah
NIM: 2290442057

ABSTRAK

Penyebaran hoaks di kalangan remaja, khususnya siswa SMK, merupakan masalah yang semakin marak seiring perkembangan media sosial. Kurangnya pemahaman dan literasi media menyebabkan informasi palsu mudah dipercaya dan disebarkan. Perancangan tugas akhir ini bertujuan untuk merancang *motion graphic* edukatif yang dapat meningkatkan kesadaran akan bahaya hoaks bagi siswa SMKN 62 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket daring, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media edukatif berbentuk *motion graphic* dinilai menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan gaya komunikasi remaja. Perancangan karya dilakukan melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, dengan menerapkan prinsip dan elemen desain grafis yang sesuai. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi media edukasi alternatif dalam upaya pencegahan penyebaran hoaks di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Hoaks, Motion Graphic, Edukasi, Remaja, Desain Grafis

The spread of hoaxes among teenagers, especially vocational school students, is an increasingly serious problem in the era of social media. The lack of understanding and media literacy causes false information to be easily believed and shared. This study aims to design an educational motion graphic to raise awareness about the dangers of hoaxes for students at SMKN 62 Jakarta. The method used is descriptive qualitative, with data collected through observation, online questionnaires, and interviews. The results show that educational media in the form of motion graphics is considered engaging, easy to understand, and relevant to teenagers' communication styles. The design process includes pre-production, production, and post-production stages, applying appropriate visual elements and design principles. The final work is expected to serve as an alternative educational medium in efforts to prevent the spread of hoaxes among students.

Keywords: Hoax, Motion Graphic, Education, Teenagers, Graphic Design

PRAKATA

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya dalam menyusun proposal tugas akhir dengan judul "Perancangan Media Motion Graphic Edukatif Tentang Bahaya Hoaks Bagi Siswa Smkn 62 Jakarta" ini. Proposal tugas akhir ini merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi sebagai bagian dari penyelesaian tugas dalam memperoleh gelar Ahli Madya Desain Grafis.

Keberhasilan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini menjadi suatu pencapaian yang membanggakan. Meski penulis menghadapi sejumlah kendala di lapangan karena keterbatasan, namun laporan ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait.

1. Dr. Tipri Rose Kartika, M.M., Selaku Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Dr. Handika Dany Rahmayanti, M.Si. Selaku Wakil Direktur I Bidang Akademik.
3. Tri Fajar Yurmama Supiyanti, S. Kom., M.T., selaku Kepala Jurusan Desain.
4. Lani Siti Noor Aisyah, M.Ds., selaku Sekretaris Jurusan Desain.
5. Yayah Nurasih, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Desain Grafis.
6. Angga Priatna, S.DKV., M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Desain Grafis dan dosen Pembimbing 2 yang membimbing karya
7. Yusuf Nurrachman, S.T., M.M.S.I., selaku dosen pembimbing 1 yang membimbing penulis dalam penulisan laporan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis guna perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, 23 Juli 2025

Penulis



Ghalih Ferdiansyah

NIM: 2290442057

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, hoaks, yang juga dikenal sebagai berita atau informasi palsu, menjadi masalah besar bagi masyarakat, terutama di era modern sekarang. Banyak sekali orang yang tidak sadar bahwa siswa-siswi SMK melihat atau membagikan berita dan informasi yang tidak benar, karena informasi dapat dengan cepat dan mudah tersebar di media sosial. Data yang dikumpulkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa lebih dari 2.000 hoaks tersebar luas, terutama yang berkaitan dengan masalah politik dan pandemi COVID-19.

Menurut angket yang dibuat oleh Katadata Insight Center dan Kominfo (2020), usia remaja, termasuk siswa SMA/SMK, adalah kelompok yang paling rentan terhadap penyebaran Hoaks. Sebanyak 30% hingga hampir 60% orang Indonesia terpapar hoaks saat mengakses internet, tetapi hanya 21% hingga 36% orang yang mampu membedakan hoaks dari informasi yang sebenarnya. Terlihat jelas dari data ini bahwa masih banyak sekali orang yang dengan mudah terpapar informasi palsu atau hoaks dan tidak bisa membedakannya dari informasi yang benar

Penulis melakukan observasi awal dengan menyebarkan angket online kepada siswa SMKN 62 Jakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa sudah menyadari bahwa hoaks merupakan hal yang berbahaya dan penting untuk dikenali dan disadari adanya, namun pengetahuan siswa-siswi SMK masih bersifat umum. Siswa-siswi SMK belum sepenuhnya memahami bentuk-bentuk hoaks, dampak lebih buruk dari penyebarannya, maupun cara menghindarinya secara efektif.

Fokus perancangan diarahkan kepada siswa SMK, khususnya SMKN 62 Jakarta, karena siswa-siswi SMK berada pada tahap akhir pendidikan menengah dan akan segera memasuki dunia kerja atau dunia perguruan tinggi. Pada tahap ini, kemampuan dalam menyaring dan membedakan informasi yang benar menjadi sangat penting, mengingat siswa-siswi SMK akan lebih banyak terpapar berbagai jenis informasi, baik dalam kehidupan profesional maupun akademik.

Hoaks bukan hanya berkaitan dengan isu politik atau sosial berskala besar, namun juga dapat mencakup informasi palsu yang dapat merugikan, seperti barang yang diakui dapat menyembuhkan penyakit dan dijual dengan harga mahal, ataupun hoaks tentang suatu instansi atau organisasi yang dapat merugikan siswa-siswi SMK. Jika tidak dibekali dengan literasi digital yang memadai, siswa berpotensi menjadi korban, atau tanpa sadar ikut menyebarkan informasi palsu tersebut.

Oleh karena itu, memberikan edukasi sejak dini kepada siswa SMK merupakan langkah strategis. Siswa-siswi SMK perlu memahami bahwa menyebarkan informasi keliru tidak hanya berdampak kepada orang lain, tetapi juga dapat memengaruhi reputasi pribadi di dunia digital. Dengan edukasi yang tepat,

diharapkan Siswa-siswi SMK dapat menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dalam menerima dan menyebarkan informasi khususnya di era digital yang sangat cepat dan penuh distraksi.

Setelah penulis mencari lebih banyak tentang media edukasi hoaks yang dapat diakses dengan mudah, Sebagian besar media edukasi tersebut sifatnya terlalu berat dan kurang menarik perhatian siswa-siswi SMA-SMK yang pada zaman digital ini Sebagian besar lebih tertarik dengan media edukasi yang bentuknya visual dan dinamis. Beberapa media edukasi visual yang penulis temukan masih terlihat kaku atau kurang dinamis, jadi penulis bertujuan membuat media edukasi tentang hoaks berbentuk motion grafik yang visualnya menarik perhatian dan penyampaianannya tidak kaku.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya media edukasi mengenai bahaya hoaks dalam media *motion graphic* terutama untuk anak remaja usia SMA/SMK terutama SMK 62
2. Kurangnya daya tarik visual dan naratif pada *motion graphic* bertema hoaks membuat pesan edukatif yang disampaikan kurang efektif menjangkau audiens.

C. Batasan Masalah

1. Penulis membatasi perancangan pada media edukatif pembelajaran bahayanya hoaks terutama dalam bentuk *motion graphic*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang media *motion graphic* yang dapat menarik perhatian dan mudah dipahami oleh siswa/siswi SMKN 62 Jakarta dalam menyampaikan pesan tentang bahaya hoaks?
2. Seperti apa bentuk penyampaian visual dan narasi yang paling sesuai dengan karakter siswa/siswi SMK agar pesan edukatif mengenai hoaks dapat diterima dengan baik dan tidak membosankan?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, Tujuan Penelitian dalam perancangan *motion graphic* ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan video *motion graphic* yang menarik bagi siswa-siswi SMK untuk meningkatkan kesadaran hoaks.
2. Memberikan visual dan narasi yang sesuai dengan karakter siswa/siswi SMK, agar dapat diterima dengan baik sebagai sebuah *motion graphic* edukasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Pembuatan *motion graphic* ini bermanfaat kepada penulis karena dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam membuat *motion graphic* dan membuatnya untuk seorang klien, karya yang dibuat penulis juga bisa dimasukkan ke dalam portofolio penulis.

2. Manfaat Bagi Instansi

Manfaat penulisan tugas akhir penulis bagi Politeknik Negeri Media Kreatif bisa menjadikan karya penulis sebagai referensi yang diberikan kepada mahasiswa tentang *motion graphic* dan bagaimana menyalurkan informasi melalui *motion graphic*.

3. Manfaat Bagi Industri/Masyarakat

Pembuatan *motion graphic* berisi edukasi tentang menghindari hoaks ini sangat bermanfaat terutama bagi kalangan remaja yang beranjak dewasa, materi yang disampaikan akan menambahkan rasa tanggung jawab dalam menyebarkan informasi bagi para remaja yang kelak akan menjadi bagian penting di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, G., & Harris, P. (2011). *Basic design layout* (2nd ed.). Lausanne: AVA Publishing.
- Arnett, J. J. (2013). *Adolescence and emerging adulthood: A cultural approach* (5th ed.). Boston: Pearson.
- Bandi, D. (2006). *Pembelajaran anak berkebutuhan khusus*. Surabaya: Adi Tama.
- Betancourt, M. (2020). *The history of motion graphics*. New York: Wildside Press LLC.
- Cahyadi, I. R. (2020, November 5). Survei KIC: Hampir 60% orang Indonesia terpapar hoax saat mengakses internet. *Beritasatu.com*. <https://www.beritasatu.com/news/700917/survei-kic-hampir-60-orang-indonesia-terpapar-hoax-saat-mengakses-internet>
- Crook, I. (2016). *Motion graphics: Principles and practices from the ground up*. London: Bloomsbury Publishing.
- Delphie, B. (2006). *Pembelajaran anak berkebutuhan khusus*. Bandung: Adi Tama.
- Deuze, M. (2016). *Media life*. Cambridge: Polity Press.
- Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2022). *Learning as a generative activity: Eight learning strategies that promote understanding* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Hobbs, R. (2021). *Media literacy in action: Questioning the media*. Lanham: Rowman & Littlefield.
- Jayani, D. H. (2022, Oktober 6). Survei Riset KIC: Masih ada 11,9% publik yang menyebarkan berita bohong. *Katadata.co.id*. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/cd730e810cfd266/survei-riset-kic-masih-ada-119-publik-yang-menyebarkan-berita-bohong>
- Kumar, R., & Naaz, S. (2023). *Exploring the depth of elements and principles of visual design*. Hyderabad: Granthaalayah Publications and Printers.
- Landa, R. (2014). *Graphic design solutions* (5th ed.). Boston: Wadsworth Cengage Learning.

- Liu, Y., & Elms, J. (2019). Understanding visual attention in multimedia learning: The role of visual cues and prior knowledge. *Educational Psychology Review*, 31, 409–431. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09457-y>
- Lupton, E., & Phillips, J. C. (2015). *Graphic design: The new basics* (2nd ed.). New York: Princeton Architectural Press.
- Mayer, R. E., & Fiorella, L. (2022). *Learning as a generative activity: Eight learning strategies that promote understanding* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Meggs, P. B., & Purvis, A. W. (2016). *Meggs' history of graphic design* (6th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.
- Meinarni, N. P. S. (2018). *Hoax and its mechanisms in Indonesia*. Jakarta: Atlantic Press.
- Noviani, A., & Fauziah, R. (2020). Efektivitas komunikasi visual dalam media edukasi berbasis animasi untuk remaja. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 12(1), 45–55.
- Pratiwi, A. (2021, Oktober 10). Kominfo temukan 2.000 konten hoaks vaksin Covid-19 sejak awal 2021. *Kominfo.go.id*. <https://aptika.kominfo.go.id/2021/10/kominfo-temukan-2-000-konten-hoaks-vaksin-covid-19-sejak-awal-2021/>
- Suryani, D. (2021). Analisis kemampuan literasi digital siswa terhadap berita hoaks. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 134–142.
- Suyanto, M. (2004). *Aplikasi desain grafis untuk periklanan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utama, J. A. (2012). *Desain komunikasi visual dan gerakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policymaking*. Strasbourg: Council of Europe. <https://rm.coe.int/information-disorder-report/1680764666>
- Yani, C. (2019). Pencegahan hoax di media sosial guna memelihara harmoni sosial. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(2), 145–162. <https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/107>

Yuliani, A. (2017). Literasi berita hoaks di internet dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 424–439.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/51109>